

## ABSTRAK

Anggi Dian Pratiwi. 2015. SKRIPSI. Judul: Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pengumuman Penerbitan Sukuk Dan Obligasi Korporasi (*Event Study* Pada Perusahaan Yang Melakukan Pengumuman Penerbitan Sukuk Dan Obligasi Korporasi Secara Bersamaan di BEI Periode 2012-2014).

Pembimbing : Yona Octiani Lestari, SE., MSA.

Kata Kunci : Study Peristiwa, *Cumulative Abnormal Return* (CAR), *Trading Volume Activity* (TVA)

---

Peristiwa pengumuman penerbitan sukuk dan obligasi adalah informasi menarik bagi investor (*good news*), karena dipersepsikan bahwa prospek perusahaan di masa yang mendatang akan bagus. Informasi ini akan direaksi oleh investor yang secara metodologis disebut sebagai *event study*. Reaksi pasar dapat diukur dengan perubahan *cumulative abnormal return* dan *trading volume activity* saham baik pada periode sebelum, saat, dan setelah pengumuman sehingga investor dapat menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan investasinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan *event study*. Data yang digunakan adalah data sekunder pada 12 saham perusahaan yang menerbitkan sukuk dan obligasi korporasi secara bersamaan dan *listing* di BEI periode 2012-2014. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *paired sample T-test* yang dibantu sistem komputerisasi program SPSS Versi 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel *cumulative abnormal return* ditunjukkan dengan angka *spss* baik pada periode sebelum, saat, dan setelah pengumuman taraf *sig-2 tailed* > 0.05. Untuk variabel *trading volume activity* (TVA) juga tidak mempunyai perbedaan yang signifikan yang ditunjukkan *sig-2 tailed* > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa peristiwa pengumuman penerbitan sukuk dan obligasi tidak mempunyai kandungan informasi karena informasi telah tersebar secara merata di pasar, sehingga dalam pasar ini investor tidak ada yang mendapat *abnormal return*. Peristiwa tersebut tidak dijadikan pertimbangan utama oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, karena pasar modal Indonesia juga masih sangat besar dipengaruhi oleh aktivitas pasar global, dimana faktor-faktor makro ekonomi masih cukup dominan. selain itu investor tidak mereaksi adanya pengumuman karena pada pasar sekunder penerbitan sukuk sangat minim sekali dibanding dengan penerbitan obligasi hal tersebut disebabkan oleh kurang likuidnya sukuk korporasi. Sehingga menjadi kekhawatiran investor dalam menanamkan dananya.